

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Potensi Fraud pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kabupaten Nganjuk maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan kesehatan harus meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana selain itu tidak membedakan peserta JKN atau bukan serta perlu meningkatkan sistem kerja sehingga pasien akan mendapatkan pelayanan terbaik.
2. Pengelolaan sumber daya manusia perlu adanya penilaian kinerja yang berkesinambungan, selain itu diperlukan pelatihan untuk meningkatkan kepribadian dan keterampilan SDM.
3. Dana kapitasi di FKTP perlu pengelolaan yang baik sehingga tidak membuat defisit atau munculnya dana sisa yang menumpuk di FKTP pemerintah. Perlu mendapatkan perhatian dan solusi agar dana kapitasi bermanfaat.
4. Peran pemimpin dalam membuat kebijakan harus berdasarkan aturan yang jelas dan transparan sehingga tidak menimbulkan peluang munculnya fraud

5. Sistem audit perlu di buat aturan yang jelas sehingga menjadi prioritas karena memiliki manfaat yang besar dalam pengelolaan organisasi

## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Terkait dengan pencegahan fraud bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Kabupaten Nganjuk perlu diperhatikan oleh setiap unit pelayanan mengenai aspek pelaporan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian tindakan fraud.
2. Disarankan peran serta pihak akademisi atau peneliti selanjutnya dalam mengkaji pelayanan kesehatan sebelum dan setelah dilaksanakannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2015 tentang Pencegahan Kecurangan fraud dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan pada Sistem Jaminan Sosial Nasional.